

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dalam temuan penelitian studi kasus yang dilakukan di SD Kahuripan Padjadjaran Purwakarta tentang pengembangan karakter siswa melalui pendidikan vokasional, maka berikut ini dipaparkan kesimpulan sebagai temuan penelitian dalam menjawab rumusan masalah.

Karakter kemandirian merupakan salah satu karakter yang menjadi tujuan dari pendidikan vokasional yang diterapkan di Purwakarta. Sehingga peneliti akan menjabarkan temuan dilapangan yang berhubungan dengan kemandirian siswa ketika dirumah. Yang selanjutnya akan dijabarkan sesuai dengan indikatornya masing-masing, yakni:

1. Apakah karakter mandiri muncul pada saat dilaksanakannya pendidikan vokasional
 - a. **Bertanggung jawab atas apa yang dilakukannya.** Siswa yang melakukan pendidikan vokasional memiliki tanggung jawab yang besar terhadap pekerjaan yang dilakukannya ketika dirumah. Seperti menyapu lantai, mengepel lantai, mencuci piring, membereskan barang-barang pribadinya dan membantu orang tuanya memasak di dapur. Kegiatan tersebut dilakukan ketika hari libur namun setelah adanya pembiasaan kegiatan vokasional siswa melakukan pekerjaan membantu orang tuanya bukan hanya hari libur tapi setiap hari dilakukan setelah pulang sekolah.
 - b. **Memiliki hasrat bersaing untuk maju dalam kebaikan diri.** Hasrat siswa untuk maju dalam kegiatan vokasional mulai tumbuh. Mereka melakukan kegiatan membantu orang tuanya dengan penuh semangat karena mereka merasa membantu orang tuanya menjadi kewajiban seorang anak. Belajar semenjak kecil juga memberikan dampak kepada siswa ketika dewasa sehingga semenjak kecil orang tuanya memberikan pembiasaan-pembiasaan salah satunya melalui pendidikan vokasional.

- c. Mampu mengambil keputusan dan inisiatif untuk mengatasi masalah yang dihadapi.** Pendidikan vokasional yang dilakukan memberikan dampak terhadap siswa dalam mengambil keputusan dan inisiatif untuk mengatasi masalah yang dihadapi. Siswa lebih bisa mengambil keputusan dan inisiatif di rumah ketika membantu orang tuanya bekerja, mereka bisa memilih dan memutuskan hal-hal baik dalam setiap pekerjaan yang mereka lakukan. Contohnya adalah mereka sudah mulai memahami ketika bermain harus menggunakan baju bermain karena ketika menggunakan seragam itu akan memberikan beban tambahan kepada orang tuanya yaitu ketika seragamnya kotor atau basah.
- d. Memiliki kepercayaan diri dan melaksanakan tugas-tugasnya.** Dalam pelaksanaan pendidikan vokasional memberikan rasa percaya diri kepada siswa dalam melaksanakan tugas-tugasnya. Siswa membantu orang tuanya di rumah dengan rasa percaya diri bahwa mereka mampu untuk melaksanakan pekerjaan tersebut. Kepercayaan diri mereka ditunjukkan ketika melaksanakan kegiatan membantu orang tuanya di rumah seperti menyapu lantai rumahnya dan mencuci piring.

Dari keempat aspek indikator tersebut disimpulkan bahwa dengan pendidikan vokasional karakter siswa dapat dikembangkan salah satunya karakter kemandirian. Hal tersebut dibuktikan dengan beberapa pekerjaan yang mereka lakukan dengan penuh tanggung jawab, kepercayaan diri sehingga memberikan efek yang baik bagi perkembangan siswa.

2. Bagaimana operasional pedagogik/mekanisme pelaksanaan pendidikan vokasional Purwakarta?

Peneliti juga meneliti tentang bagaimana pelaksanaan pendidikan vokasional di lapangan yang melibatkan siswa, guru dan orang tua. Yang akan dijabarkan beberapa peran ketiganya di lapangan:

- a. Peran siswa dalam pelaksanaan pendidikan vokasional.

Peran siswa dalam pendidikan vokasional adalah melaksanakan kegiatan vokasi tersebut di rumah dengan baik. Melalui instruksi yang dilakukan oleh sekolah siswa melakukan pendidikan vokasional dengan membantu orang

tuanya dirumah. Hal tersebut untuk mengembangkan karakter kemandirian siswa, menjadikan siswa lebih mandiri dari sebelumnya.

b. Peran guru dalam pelaksanaan pendidikan vokasional.

Peran guru dalam pendidikan vokasional adalah melakukan pengawasan pendidikan vokasional yaitu mengunjungi siswa dengan melihat apakah kegiatan vokasional berlangsung dengan baik selanjutnya guru mempunyai tugas membuat laporan pendidikan vokasional tersebut yang nantinya dilaporkan kepada kepala sekolah.

c. Peran orang tua dalam pelaksanaan pendidikan vokasional

Peran orang tua dalam pendidikan vokasional adalah mendampingi anaknya dirumah ketika sedang melaksanakan kegiatan vokasional dan juga mendorong anaknya ketika anaknya bermalas-malasan dirumah. Dan juga membuat laporan berupa dokumentasi kegiatan yang dilaporkan kepada wali kelasnya.

B. IMPLIKASI

Berdasarkan temuan penelitian yang diperoleh berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data, berikut dikemukakan poin-poin penting implikasi penelitian:

1. Dalam pelaksanaan pendidikan vokasional harus dikaji dari segi pelaksanaannya dikarenakan dilapangan masih ada perdebatan tentang pendidikan vokasional ini. Beberapa mendukung dengan kegiatan ini karena memang kegiatan yang bagus untuk mengembangkan karakter siswa tetapi ada sebagian orag yang beranggapan kegiatan ini hanya kegiatan sia-sia karena tidak berdampak bagi sebagian siswanya.
2. Pelaporan kegiatan vokasional ini harus jelas dari siapa ke siapa. Dan juga harus adanya indikator yang jelas untuk menilai apakah pendidikan vokasional ini berjalan dengan baik atau tidak.
3. Kebutuhan akan pola pembelajaran pendidikan karakter yang sampai saat ini menjadi PR bagi pemerintah dan dunia pendidikan. Jika memungkinkan, pemerintah khususnya dinas pendidikan di Kabupaten Purwakarta menyusun program-program atau media-media pembelajaran yang yang terbaru untuk lebih memudahkan para guru untuk mengembangkan pendidikan karakter disetiap sekolah terutama di sekolah dasar.

Ghulan Fakhry, 2019

PENGEMBANGAN KARAKTER KEMANDIRIAN SISWA MELALUI PENDIDIKAN VOKASIONAL DI KELUARGA (Studi Kasus di Sekolah Dasar Kahuripan Padjadjaran Kabupaten Purwakarta)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

C. REKOMENDASI

Merujuk dari temuan penelitian, berikut ini dikemukakan rekomendasi yang diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan karakter bagi siswa-siswi yang akan datang.

1. Bagi Lembaga

- a. Diharapkan terus produktif untuk menciptakan atau membuat metode-metode atau kebijakan baru untuk pendidikan di Purwakarta agar lebih berkarakter.
- b. Menjadi kabupaten yang selalu peduli terhadap pendidikan dan mencari solusi dari setiap permasalahan yang dihadapi di setiap sekolah di Purwakarta terutama masalah tentang karakter.
- c. Pendidikan vokasional seharusnya tidak hanya dilakukan setiap sabtu tetapi dilakukan setiap hari dan dengan tugas yang jelas dari sekolah, hal tersebut akan lebih cepat kegiatan pembiasaan terbetuk menjadi karakter.

2. Bagi Siswa

- a. Siswa harus menjalankan dengan baik kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah Kabupaten Purwakarta tentang pendidikan karakter. Hal tersebut semata-mata untuk dirinya mempersiapkan kehidupan di masa yang akan datang.
- b. Siswa harus menjalankan kegiatan vokasional dengan sungguh-sungguh dan diaplikasikan dalam kesehariannya ketika dirumah.
- c. Siswa harus mengembangkan dirinya karena pengembangan diri merupakan nilai etik yang wajib dilakukan oleh setiap orang karena nilai tersebut belum sepenuhnya dipelajari anak sehingga orang tua yang memberikan suatu pemahaman dan penyadaran yang mengakibatkan timbulnya penyadaran.

3. Bagi Guru

- a. Kegiatan vokasional merupakan metode yang cukup bagus untuk mengembangkan karakter siswa sehingga guru juga harus mendukung kebijakan tersebut.
- b. Selain dengan kegiatan vokasional guru juga harus kreatif mencari metode-metode untuk mengembangkan karakter siswa.

4. Bagi Orang Tua
 - a. Orang tua harus memberikan kepercayaan penuh kepada sekolah, guru dalam kegiatan vokasional tersebut.
 - b. Membantu guru dalam pengawasan kegiatan vokasi di rumah dan juga memberikan tindak lanjut langsung kepada anaknya bahwa kegiatan vokasi bukan hanya dilakukan ketika libur tetapi juga dilaksanakan setiap hari ketika di rumah.